

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini akan membahas mengenai pandangan masyarakat terhadap gaya kepemimpinan Wali Kota Bandar Lampung dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya. Dengan kata lain gaya adalah cara yang yang digunakan pemimpin di dalam mempengaruhi para pengikutnya. Kepemimpinan suatu organisasi perlu mengembangkan staf dan membangun iklim motivasi yang menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi, maka pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Usaha menyelaraskan persepsi diantara orang akan mempengaruhi menjadi amat penting kedudukannya. (Thoah 2003: 53)

Menurut Kartono (2008: 78) Kepemimpinan seorang pemimpin dapat menjalin hubungan pribadi yang baik antara yang dipimpin dengan yang memimpin, sehingga timbul rasa saling hormat-menghormati, percaya-memercayai, saling tolong-menolong, dan rasa senasip sepenanggungan.

Jadi, seorang pemimpin harus mampu berpikir secara sistematis dan teratur, mempunyai pengalaman dan pengetahuan serta mampu menyusun rencana tentang apa yang akan dilakukan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui kesuksesan pemimpin ialah dengan mempelajari gayanya, karena gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya. Pentingnya gaya kepemimpinan diterapkan kepada bawahan sesuai dengan kedewasaan/kematangan bawahan merupakan persyaratan mutlak keefektifan kepemimpinan dalam keberhasilan organisasi.

Sedarmayanti (2009: 136) berpendapat bahwa pemimpin dan kepemimpinan masa depan yang integratif harus memiliki pola pikir, pola sikap dan pola tindak sebagai negarawan. Makna dari negarawan adalah seorang pemimpin yang diharapkan mampu mengubah kondisi saat ini melalui proses untuk menciptakan kondisi yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan nasional dan mewujudkan cita-cita nasional. Pemimpin akan dapat melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan efektif, apabila ia diterima, dipercaya, didukung serta dapat diandalkan. Seorang pemimpin harus memiliki reputasi yang baik, menunjukkan kinerja yang diakui, terutama dalam mengantisipasi tantangan-tantangan di depan dan keberhasilannya mengatasi masalah masalah yang kritikal dan membawa kemajuan-kemajuan yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Hal tersebut tergantung pada gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh setiap pemimpin. Gaya kepemimpinan yang tepat akan membawa sebuah bangsa ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, diperlukan

pembahasan lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan nasional Indonesia. Hal ini diperlukan sebagai bahan evaluasi untuk melihat gaya kepemimpinan seperti apa yang sesuai dengan bangsa Indonesia.

Herman HN sebagai Wali Kota Bandar Lampung pada tanggal 15 September 2013 telah dilantik berdasarkan SK Mendagri Nomor 131.18-616 tahun 2010 tentang pemberhentian dan pengangkatan Wali Kota Bandar Lampung, dan SK 132.18-617 tahun 2010 tentang pemberhentian dan pengangkatan wakil Wali Kota Bandar Lampung.

Dalam pemerintahan, pengaruh kepemimpinan seorang Wali Kota mempunyai nilai yang sangat *urgent*, karena dengan kepemimpinan yang dimiliki seseorang itulah akan ditentukan seberapa berhasil apakah proses pemerintahan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Berbagai macam gaya atau tipe yang ditunjukkan masing-masing orang dalam menjalankan kepemimpinan pemerintahan tentulah tidak sama tergantung karakter masing-masing pemimpin dan juga kondisi masyarakat yang dipimpinnya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu masa depan yang lebih baik. Dalam rangka menetapkan tujuan pembangunan Kota Bandar Lampung, diperlukan visi yang mengarahkan pandangan ke depan mengenai cita-cita kota yang disepakati bersama dan sebagai pedoman seluruh pihak yang terlibat dalam pembangunan kota, baik pemerintah kota, swasta, dan masyarakat (seluruh *stakeholders*) dalam memantapkan peran masing-masing dalam membangun Kota Bandar Lampung.

Untuk menyelaraskan seluruh aspirasi, langkah strategik, energi masyarakat untuk pembangunan, dan identitas masyarakat untuk bergerak ke arah yang lebih maju, baik secara komparatif ataupun secara kompetitif, maka ditetapkanlah Visi Pemerintah Kota Bandar Lampung 2010-2015 adalah “Terwujudnya Kota Bandar Lampung yang Aman, Nyaman, Sejahtera, Maju, dan Modern”. Dan untuk mewujudkan visi tersebut adapun program pokok Wali Kota adalah pendidikan gratis dan kesehatan gratis di Kota Bandar Lampung.

Selama Wali Kota Bandar Lampung menjalankan roda pemerintahan di Kota Tapis Berseri, banyak pihak menilai bahwa era kepemimpinan Herman H.N. berhasil membawa Kota Bandar Lampung ini ke arah perubahan yang lebih baik. Sebagaimana dikutip dari sumber media massa Radar Lampung Online, sebagai berikut :

RADARLAMPUNG, 31 Desember 2013 – Menurut Dian, warga Wayhalim, Bandar Lampung, kinerja Herman H.N. melalui program-programnya cukup memuaskan. Senada Jono, warga Kalianda, mengatakan, program pendidikan gratis untuk anak kurang mampu yang diterapkan di Bandar Lampung sangat baik dan tepat sasaran. Apresiasi lain diutarakan Romi, warga Pesisir Barat. “program di bidang kesehatan dengan menerapkan biaya gratis di rumah sakit swasta kepada warga kurang mampu di Bandar Lampung sangatlah bermanfaat. Bahkan, Bandar Lampung menjadi daerah satu-satunya di Indonesia yang memberikan biaya pengobatan gratis di rumah sakit swasta” tuturnya. (www.radarlampung.co.id/read/bandarlampung/66085-herman-hn-panen-pujian, diakses tanggal 15 Februari 2014, pukul 19:30 WIB)

Berdasarkan sumber media masa tersebut kedua program utama yang dilakukan oleh Wali Kota Bandar Lampung yakni pendidikan gratis dan

kesehatan gratis. Untuk lebih jelasnya, peneliti memaparkan program-program tersebut sebagai berikut :

1. Pendidikan gratis

Adanya program yang memperhatikan pendidikan bagi orang miskin, yakni program sekolah gratis melalui bina lingkungan (biling). Melalui kegiatan bina lingkungan, di setiap sekolah terdapat kuota 30 persen anak yang biayanya digratiskan baik di sekolah negeri maupun swasta. Pada tahun 2012 diberikan kepada 30.000 murid, meningkat menjadi 40.000 murid tidak mampu pada 2013. Herman HN terus meningkatkan bantuan agar anak kurang mampu bisa tetap sekolah dengan baik.

Tidak hanya pendidikan formal, Herman H.N. juga menyentuh pendidikan nonformal dengan pemberian bantuan kepada 70 pondok pesantren di Kota Bandar Lampung. Bantuan selalu naik, 2011 bantuannya hanya Rp.20.000.000,- per pondok menjadi Rp.25.000.000,- per pondok. Sekarang bantuannya Rp.30.000.000,- per pondok. Semua ini dilakukan Herman HN untuk mendorong pondok agar terus mencetak kader berakhlak baik.

Terkait hal ini, tiga SMP di Bandar Lampung menerima 100% siswa miskin pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2013-2014 melalui program Bina Lingkungan. Ketiga sekolah tersebut yakni SMPN 6, SMPN 15, dan SMPN 30 Bandar Lampung. Pemerintah Bandar Lampung menaikkan kuota Bina Lingkungan menjadi 50% dari sebelumnya 30%. Adapun kuota Bina Lingkungan di SMP sebanyak

4.650 siswa, sedangkan jumlah siswa yang harus diterima mencapai 4.861 siswa.

2. Kesehatan gratis

Pemerintah Kota Bandar Lampung menganggarkan program berobat gratis bagi masyarakat belum mampu sebesar Rp.28.000.000.000,- di tahun 2013, meningkat sangat signifikan dibandingkan pada tahun 2012 Rp.20.000.000.000,- dan 2010 hanya sebesar Rp.650.000.000,- Pemkot menggratiskan masyarakatnya berobat di 12 rumah sakit, puskesmas rawat inap, puskesmas, dan puskesmas pembantu.

Apresiasi pertama disampaikan karena program berobat gratis ini menyentuh langsung kebutuhan dasar masyarakat akan kesehatan dan di Indonesia hanya Kota Bandar Lampung yang mampu menelurkan kebijakan program berobat gratis yang berlaku di 12 Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta dan untuk segala jenis penyakit.

Perbaikan program dibidang kesehatan akan terus dilakukan dengan menitikberatkan pada tiga hal utama, yakni penyediaan tenaga kesehatan yang cukup, terlatih dan terampil; penyedia sarana dan prasarana yang memadai dan perbaikan sistem layanan kesehatan. Khususnya dalam hal pelayanan kesehatan di Kota Bandar Lampung baik untuk peserta program JAMKESMAS, JAMKESTA, JAMKESDA maupun JAMPERSAL agar terjadi peningkatan kualitas hidup sehat bagi masyarakat Kota Bandar Lampung serta perlunya sosialisasi tentang

bentuk, jenis dan cakupan layanan yang dapat diterima oleh masyarakat peserta masing-masing program tersebut.

Kedua indikator diatas adalah program pokok yang dilakukan Herman HN sebagai Wali Kota Bandar Lampung. Namun sejumlah warga Kota Bandar Lampung dari berbagai kalangan menyampaikan kritikan tentang program pendidikan gratis di Kota Bandar Lampung, sebagaimana yang dikutip dari sumber media massa Kompas online, sebagai berikut:

Gencarnya program pendidikan gratis dan wajib belajar 9 tahun rupanya hanya menjadi jargon dan iklan pencitraan Walikota Bandar Lampung Herman HN yang kini tengah mencalonkan diri sebagai calon Gubernur Lampung 2013 – 2018. Hal ini disampaikan Ketua LSM InfoSOS INDONESIA Kota Bandar Lampung M. Jhoni di sekretariatnya Jum'at (12/09/2013).

Pasalnya menurut Bung Joni kami (LSM InfoSOS INDOENSIA Kota Bandar Lampung) telah melayangkan surat kepada Walikota Bandar Lampung melalui Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung yang tembusannya juga disampaikan kepada Walikota sendiri, Ketua DPRD Kota Bandar Lampung Cq. Ketua Komisi D dan beberapa media masa local mengenai adanya keluhan para Orang Tua/ Wali Murid di beberapa SD Negeri di Kota Bandar Lampung atas ulah para guru – guru SD tersebut yang melakukan pungutan melalui kegiatan – kegiatan praktek dan tambahan jam belajar atau LES diluar jam belajar resmi.

Dalam laporan surat LSM InfoSOS INDONESIA Kota Bandar Lampung Nomor : 031/InfoSOS-BALAM/IX/2013 Tanggal 02 September 2013 Kepada Wali Kota Bandar Lampung tentang Informasi dan Klarifikasi Mahalnya Biaya LES SDN 03 Perumnas Way Kandis, Bandar Lampung. (<http://regional.kompasiana.com/2013/09/13/pendidikan-gratis-cuma-iklan-walikota-bandar-lampung-592332.html>, diakses tanggal 11 Maret 2014, pukul 17:00 WIB)

Menarik untuk dikaji lebih jauh karakter kepemimpinan Herman HN dengan adanya dukungan dan kritikan atas program Pemerintah Kota Bandar Lampung tersebut. Melihat pentingnya peran dari seorang pemimpin, maka

seorang pemimpin harus mengembangkan gaya kepemimpinannya agar dapat memimpin bawahannya dengan baik. Maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Gaya Kepemimpinan Wali Kota Bandar Lampung 2012-2014 di bidang pendidikan dan kesehatan menurut persepsi masyarakat Kecamatan Tanjung Karang Timur”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gaya kepemimpinan Wali Kota Bandar Lampung di bidang pendidikan dan kesehatan menurut persepsi masyarakat Kecamatan Tanjung Karang Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan Wali Kota Bandar Lampung di bidang pendidikan dan kesehatan menurut persepsi masyarakat Kecamatan Tanjung Karang Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian sebagaimana dirumuskan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Kegunaan Teoritis

Dapat digunakan untuk memperkuat teori kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian ini.

Diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan atau wawasan ilmu pemerintahan, khususnya tentang gaya kepemimpinan.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat menggambarkan kepada pembaca mengenai bagaimana gaya kepemimpinan Wali Kota Bandar Lampung. Serta diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa maupun umum untuk mengetahui mengenai karakter yang dilihat dari sifat-sifat yang ada, khususnya informan dalam penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan.